Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 11, December 2024, P. 806-813
Licenced By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.14491008

Strategi Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Pada Siswa Sekolah Dasar: *Systematic Literature Riview (SLR)*

Encep Andriana[1], Siti Rokmanah[2], Putri Masrifah[3]
[1-3]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: Andriana1188@untirta.ac.id [1], sitirokmanah@untirta.ac.id[2], 2227230104@untirta.ac.id [3]

Abstrak

Riset berikut dilatarbelakangi oleh adanya rendah pada kecepatan membaca serta pemahaman isi bacaan siswa di sekolah dasar yang dikenal dengan kecepatan membaca efektif (KEM). Meskipun riset tentang kecepatan membaca efektif telah dilaksanakan oleh banyak peneliti, informasi yang merangkum topik ini dalam bentuk tinjauan pustaka yang sistematis masih sangat terbatas. Tujuan riset berikut ialah melakukan tinjauan literatur dan merangkum temuan riset mengenai strategi kenaikan angka membaca efektif (KEM) pada peserta didik di sekolah dasar. Metode riset berikut ialah metode Systematic Literature Review (SLR). Artikel yang diterapkan didalam riset berikut berasal dari Google Scholar. Pencarian menghasilkan 200 artikel, yang 28 di antaranya memenuhi kriteria inklusi. Dari temuan riset, membaca cepat terbukti ialah keterampilan yang dapat dilatih dengan berbagai cara, antara lain: B. Teknik P2R, cloze, permainan susun huruf, speed reading, quantum reading, SQ3R, serta teknik skimming dan scanning terbukti efektif meningkatkan kecepatan membaca (KEM) tanpa mengorbankan pemahaman. Penggunaan media pembelajaran seperti buku pelengkap, aplikasi keterampilan digital, program pembiasaan membaca, dan pendekatan interaktif kontekstual juga sangat berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan membaca efektif pada siswa sekolah dasar.
Kata Kunci: *Strategi, Meningkatkan, Kecepatan Efektif Membaca, Systematic Literature Review*

Abstract

This research was motivated by the low reading speed and understanding of students' reading content in elementary schools, known as effective reading speed (KEM). Although research on effective reading speed has been carried out by many researchers, information that summarizes this topic in the form of a systematic literature review is still very limited. The aim of this research is to conduct a literature review and summarize research findings regarding strategies for increasing effective reading scores (KEM) in elementary school students. This research method is the Systematic Literature Review (SLR) method. The articles used in this research came from Google Scholar. The search yielded 200 articles, of which 28 met the inclusion criteria. Based on research results, speed reading is proven to be a skill that can be trained in various ways, including: B. P2R technique, cloze, letter arranging games, speed reading, quantum reading, SQ3R, as well as skimming and scanning techniques proven to be effective in increasing reading speed (KEM) without sacrificing understanding. The use of learning media such as supplementary books, digital skills applications, reading habituation programs, and contextual interactive approaches also greatly contribute to the development of effective reading skills in elementary school students.
***Keywords**: Strategy, Increasing, Effective Reading Speed, Systematic Literature Review*

Article Info
Received date: 19 November 2024 Revised date: 27 November 2024 Accepted date: 10 December 2024

PENDAHULUAN

Di zaman modern ini, informasi sebagian besar disampaikan melalui media cetak, sehingga pemahaman membaca sangat diperlukan dalam setiap kegiatan kehidupan manusia. Harus membaca untuk mendapatkan informasi ini. Kegiatan membaca belum menjadi bagian dari budaya sebagian masyarakat kita. Kebiasaan masyarakat di negara maju amat berlawanan pada yang ada di Indonesia. Di sini, budaya membaca seperti melihat bayangan di cermin yang buram dan samar. Sementara itu, membaca tampaknya telah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya negara maju (Nurmina & Zulkarnaini, 2016). Kemampuan membaca ialah keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar untuk mendukung keberhasilan mereka di berbagai mata pelajaran. Salah satu indikator kemampuan membaca yang berkualitas ialah kecepatan yang efektif dalam membaca (KEM), yakni kemampuan dari membaca teks dengan secara cepat tanpa kehilangan pemahaman isinya.

Membaca ialah kunci yang membuka jendela dunia, memberikan akses luas pada pengetahuan. Jangan pernah merasa tertekan saat melakukannya. Membaca cepat ialah proses yang rumit, melibatkan kerja sama antara fisik dan pikiran untuk mengenali serta memahami arti dari simbol atau tulisan. Secara fisik, mata memainkan peran aktif selama kegiatan ini. Tujuan membaca cepat ialah menyerap informasi secara baik di waktu yang sebentar, memahami isi bacaan secara tepat serta mendalam, tanpa menimbulkan gangguan (Amelia et al., 2023).

Kecepatan efektif membaca (KEM) ialah kemampuan membaca secara cepat sambil tetap memahami isi teks secara akurat. Pada tingkat sekolah dasar, kemampuan ini menjadi fondasi penting dalam membangun literasi yang berkelanjutan, sebab membaca ialah keterampilan kunci yang memengaruhi keberhasilan dalam berbagai mata pelajaran.

Namun, dari data, kemampuan dari literasi dalam membaca di kalangan siswa Indonesia masih menghadapi masalah yang cukup besar. Survei Programme for International Student Assessment (PISA), (2018) mengungkapkan bahwasanya hasil angka membaca siswa di Indonesia berada di peringkat bawah secara global, dengan banyak siswa merasakan kesulitan memahami teks yang kompleks (OECD, 2019). Perihal berikut mengindikasi perlunya strategi yang lebih efektif untuk mendorong meningkatnya KEM di kalangan siswa sekolah dasar. Para guru diharap menerapkan strategi pengajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses belajar, sehingga dapat mendorong meningkatnya pencapaiannya dan memberikan dukungan yang optimal dalam pembelajaran. (Fauzan, Arif Setiawan, Musaffak, 2022)

Strategi untuk mendorong meningkatnya KEM melibatkan pendekatan holistik yang mengintegrasikan penggunaan teknik membaca cepat, latihan pemahaman teks, pengembangan kosakata, serta pembiasaan membaca secara berkelanjutan. Dengan penerapan strategi yang tepat, siswa dapat mengembangkan kecepatan membaca sekaligus kemampuan memahami isi teks secara optimal, yang pada akhirnya mendorong meningkatnya prestasi akademiknya secara keseluruhan.

Beberapa faktor utama yang memengaruhi rendahnya KEM siswa di antaranya ialah kurangnya penggunaan metode pembelajaran membaca yang interaktif, terbatasnya akses ke bahan bacaan yang menarik, serta rendahnya motivasi siswa dalam membaca (Kurniawan, 2020). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang cenderung monoton sering kali tidak mengakomodasi kebutuhan individu siswa, sehingga memperlambat perkembangan kemampuan membaca siswa.

Minat dan motivasi seseorang dalam membaca juga memainkan peranan penting didalam menentukan kecepatan membaca. Semakin tinggi minat dan motivasi, baik terhadap konten maupun kegiatan membaca itu sendiri, semakin positif dampaknya pada kemampuan membaca seseorang. Dorongan dari dalam diri akan mendorong pergerakan mata dengan cepat untuk memuaskan rasa ingin tahu. (Raehani, 2021)

Urgensitas riset berikut terletak pada data yang mengindikasi bahwasanya banyak siswa Indonesia masih berada pada tingkat literasi membaca yang rendah. Survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) menegaskan bahwasanya lebih dari 50% siswa tidak mampu memahami teks pada tingkat yang lebih kompleks (OECD, 2019). Kondisi ini mencerminkan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Dalam konteks kebaruan, berbagai riset telah menyoroti pentingnya pengintegrasian teknologi dan pendekatan berbasis permainan (*gamification*) untuk mendorong meningkatnya KEM. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi berbasis literasi telah terbukti mendorong meningkatnya motivasi membaca siswa secara signifikan (Rahmawati, 2023). Selain itu, riset terbaru oleh Kurniawati (2022) mengindikasi bahwasanya metode pembelajaran aktif, seperti teknik skimming serta scanning, dapat membantu siswa dalam mendorong meningkatnya kecepatan membaca mereka sekaligus mempertahankan pemahaman. Sebelum menerapkan teknik membaca skimming, pembaca perlu memahami cara penerapan dan situasi di mana teknik ini sebaiknya diterapkan. Skimming dilaksanakan dengan meninjau keseluruhan teks secara cepat, memerlukan keterampilan khusus untuk menangkap inti dari teks, memahami struktur penyusunannya, atau mendapatkan gambaran tentang tujuan penulis (Amalia, 2019).

Namun, meskipun banyak pendekatan telah dicoba, masih terdapat kesenjangan riset dalam mengintegrasikan aspek motivasi, teknologi, dan teknik membaca secara bersamaan untuk mendorong meningkatnya KEM siswa sekolah dasar secara optimal. Dari paparan latar belakang diatas, maka penting dalam dilaksanakan penelusuran lebih mendalam dan melakukan riset mengenai strategi meningkatnya Kecepatan Efektif Membaca (KEM) pada peserta didik di Sekolah Dasar.

METODE

Tujuan Riset

Didalam riset berikut, *review* serta analisanya dilaksanakan secara sistematis dari 28 artikel serta jurnal yang dipublish dari tahun 2010 sampai tahun 2024. Strategi dari kemampuan kecepatan membaca pada peserta didik di sekolah dasar dapat mengetahui kendala yang dihadapi dari lingkungan belajarnya. Strategi ini membantu peserta didik dalam kecepatan, kelancaran, dan pemahaman yang dimilikinya. Dalam strategi dibutuhkan rancangan metode pembelajaran agar mendorong meningkatnya kecepatan dalam membaca dengan ektif.

Database

Data yang diterapkan dalam SLR berikut diperoleh dari Google Scholar. Google Scholar ialah mesin pencari yang diluncurkan di bulan November 2004, memberi pengguna akses gratis ke teks lengkap dan ulasan dari jurnal ilmiahnya, prosiding konferensi, laporannya, artikel tersebut, dan berbagai jenis literatur akademik lainnya.

Riset berikut mengadopsi metode kualitatif melalui pendekatan studi pustaka (*library research*). Pendekatan studi pustaka ini ialah metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui penelusuran dan analisis terhadap literatur atau dokumen yang relevan dengan topik riset. Tujuannya ialah menggali, menganalisis, dan menyimpulkan informasi yang berasal dari berbagai sumber tertulis untuk menjawab pertanyaan riset secara mendalam. Sumber data yang diadopsi pada riset berikut ialah data primer yakni jurnal ilmiah, buku teks atau dokumen lainnya yang dapat menunjang riset berikut.

Prosedur Pengumpulan Data

1) Identifikasi
   Mendorong meningkatnya Kecepatan Efektif Membaca (KEM) pada peserta didik di Sekolah Dasar.
2) Screening
   a) Kecepatan Efektifitass Membaca (KEM)
   b) Sekolah dasar
3) Eligbility
   Literatur yang dianggap relevan ialah artikel atau jurnal yang membahas tentang kecepatan efektif membaca (KEM).
4) Included
   Artikel yang dipilih adalah tinjauan literatur sistematik.

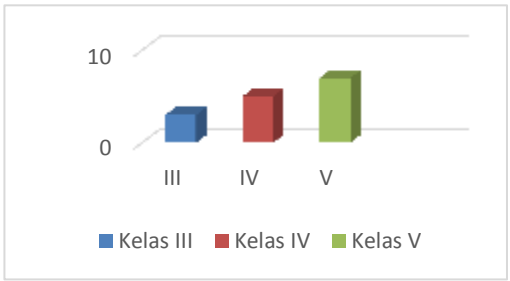
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian berikut ialah riset mengenai strategi kecepatan efektif membaca (KEM) pada siswa di sekolah dasar. Persentase banyaknya dari subjek penelitian dipaparkan dalam diagram dibawah:

Subjek Penelitian

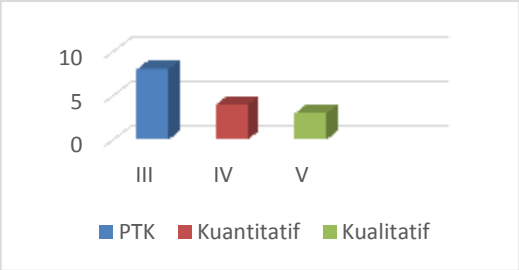


Dari diagram di atas, bisa diambil kesimpulan bahwasanya riset mengenai KEM paling banyak dilaksanakan pada kelas IV dan V. Ada perbedaan yang cukup mencolok dalam data tersebut. Perihal berikut mungkin disebabkan oleh pembelajaran di tingkat kelas atas, seperti kelas IV dan V,

yang memiliki kompetensi dasar (KD) atau capaian pembelajaran (CP) yang beragam, serta banyaknya materi yang memerlukan pemahaman yang mendalam.

Metode

Temuan analisis yang dilaksanakan maka pengelompokan dari metode riset dapat dikategorikan yakni penelitian tindakan kelas, kuantitatif dan kualitatif. Berikut disajikan dalam bentuk diagram:



Dari diagram di atas maka terlihat bahwasanya metode yang paling banyak digunakna ialah penelitian tindakan kelas (PTK) pada kecepatan efektif membaca (KEM). Menerapkan peneltian PTK dapat memperoleh data yang akurat sebab dengan riset tersebut dapat terliat kenaikan siswa terhadap kecepatan efektif membaca pada setiap siklus yang dilaksanakan. Tidak hanya itu, penelitan kuantitatif dan kualitatif pun dapat terlihat secara menyeluruh bagaimana strategi kecepatan efektif membaca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca cepat bukanlah temuan dari bakat alami, melainkan ialah sebuah keterampilan yang dapat dipelajari (Nurhadi, 2004:26). Fitria (2010:27) menjelaskan bahwasanya membaca cepat ialah proses membaca yang mendahulukan kecepatan namun tetap mempertahankan pemahaman terhadap isi bacaan.

Dari Muchlisoh (1992:194), membaca cepat tidak berarti mencoba membaca sebanyak mungkin halaman didalam waktu sebentar. Tujuan dari pembelajaran ini ialah supaya siswa sekolah dasar bisa membaca dengan baik serta memahami isi bacaan secara akurat dalam waktu yang terbatas. Teknik membaca ini dilaksanakan secara diam-diam tanpa bersuara. Sementara itu, Soedarso (2007) menjelaskan bahwasanya speed reading atau membaca cepat ialah keterampilan yang dapat memberikan banyak solusi untuk berbagai masalah yang dihadapi oleh manusia modern (Alfahad, 2015).

Kemampuan membaca cepat ialah salah satu topik yang relatif baru serta belum banyak dibicarakan. Pendapat ini selaras dengan pernyataan Abiyanti (2017) serta Januarti, Dibia, & Widiana (2016), yang mengungkapkan bahwasanya keterampilan membaca cepat semakin mendapat perhatian seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan informasi di era digital (Fauzan, Arif Setiawan, Musaffak, 2022).

Pada riset yang dilaksanakan oleh Uzer, Y (2016) bahwasanya penerapan kemampuan membaca cepat harus disesuaikan dengan tujuan membaca, jenis informasi yang dicari (kebutuhan), serta tingkat kesulitan bahan bacaan. Efektivitas membaca cepat berarti kenaikan kecepatan tersebut harus seiring dengan kenaikan pemahaman isi bacaan. Pembaca yang efektif serta kritis tahu bagaimana cara menggali informasi penting secara cepat, mengabaikan elemen yang tidak relevan, dan menyisihkan hal-hal yang tidak dibutuhkan. Dalam banyak kasus, terbukti bahwasanya kenaikan kecepatan membaca seiring dengan kenaikan pemahaman terhadap bacaan. Tiap baris bacaan umumnya terdiri dari 8-12 kata yang dibagi menjadi 3-4 kelompok berpikir, seperti frasa atau klausa (Uzer, 2016).

Kecepatan Efektif Membaca (KEM) ialah kecepatan yang diperoleh oleh seorang pembaca dan dihitung menerapkan rumus tertentu. Dalam menghitung KEM, diperlukan data tentang kecepatan membaca serta tingkat pemahaman terhadap materi yang dibaca. Kemampuan membaca cepat tidak hanya mengukur jumlah kata yang dibaca dalam satu menit, tetapi juga seberapa tinggi pemahaman pembaca terhadap isi bacaan tersebut (Nurmina & Zulkarnaini, 2015).

Pendapat ini selaras dengan pernyataan Fitria (2010:37), yang menyebutkan bahwasanya untuk mengukur kecepatan efektif membaca, perlu dilaksanakan penilaian terhadap dua aspek: kecepatan membaca itu sendiri dan pemahaman terhadap isi bacaan secara menyeluruh.

Dari analisis dari temuan riset yang dilaksanakan oleh Nurmina & Zulkarnaini (2015) bahwasanya metode P2R (*Preview, Read, Review*) efektif untuk mendorong meningkatnya kecepatan efektif membaca (KEM) meskipun hasilnya belum sepenuhnya memenuhi kriteria ideal KEM. Kemudian didalam riset yang dilaksanakan Mukminah (2021) menemukan bahwasanya adanya kenaikan signifikan dalam Kecepatan Efektif Membaca (KEM) siswa sesudah penerapan metode *cloze*.

Riset yang dilaksanakan oleh Encep, A., dkk (2022) mengindikasi bahwasanya pada pertemuan pertama, Kemampuan membaca di kalangan siswa masih tergolong rendah. Pada pertemuan kedua, terjadi kenaikan yang cukup baik, mengindikasi bahwasanya sesudah diberikan perlakuan, kemampuan membaca siswa merasakan kemajuan. Proses pertemuan kedua mengikuti instruksi yang telah ditetapkan, seperti guru menerapkan contoh kata seperti "sekolah" untuk membantu siswa yang masih memerlukan kenaikan. Siswa kemudian mencari huruf yang tepat untuk membentuk kata tersebut. Pada pertemuan ketiga, terlihat kenaikan yang lebih signifikan dibandingkan pertemuan kedua, yakni: 1) kemampuan membaca siswa menjadi lebih lancar, 2) tidak semua kata harus dieja oleh siswa, 3) pengejaan kata menjadi lebih cepat, dan 4) kemampuan mendengarkan dikte juga mengindikasi perbaikan. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwasanya penggunaan blok huruf dapat membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan (Andriana et al., 2022).

Riset yang dilaksanakan oleh Lestari, dkk (2018), mengindikasi bahwasanya guna mendorong meningkatnya kecepatan efektif membaca (KEM) siswa di SD yakni dengan melakukan pengembangan buku suplemen membaca dan layak untuk melatih kecepatan efektif membaca siswa SD. Kemudian didalam riset yang dilaksanakan oleh Sihombing (2023) mengindikasi bahwasanya kecepatan efektif membaca siswa dapat ditingkatkan dengan bantuan kegiatan membaca cepat yang diajarkan dengan metode klos.

Riset yang dilaksanakan oleh Amelia, dkk, (2023) mengindikasi bahwasanya sebelum penerapan metode *Speed Reading*, kemampuan membaca cepat siswa kelas V cukup tergolong rendah, seperti yang terlihat dari nilai rata-rata pretest pada aspek membaca per kata, gerakan mata, serta konsentrasi, yakni senilai 57,8947368. Namun, sesudah metode Speed Reading diterapkan, kemampuan membaca cepat siswa kelas V merasakan kenaikan yang signifikan. Perihal berikut terbukti dengan nilai rata-rata posttest untuk aspek yang sama, yakni senilai 93,9473682, sehingga total skor rata-rata mencapai 151,842105. Keefektifan penerapan metode Speed Reading dalam mendorong meningkatnya keterampilan membaca cepat siswa kelas V di SD 77 Rejang Lebong juga terbukti secara statistik, dengan nilai $thitung > ttabel$, yang mengindikasi bahwasanya Ha dapat diterima. (Amelia, Murniyanto, and Iskandar, 2023).

Riset yang dilaksanakn oleh Guswita dkk (2022) mengindikasi bahwasanya Keterampilan membaca cepat siswa mengindikasi kenaikan ketika diterapkan Strategi *Quantum Reading*. Temuan yang diperoleh dari pembelajaran membaca cepat menerapkan strategi ini mengindikasi perkembangan positif dalam proses pembelajaran siswa.

Kemudian riset yang dilaksanakan oleh Reni (2022) menghasilkan bahwasanya temuan evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur kemampuan serta pemahaman siswa terhadap materi bacaan mengindikasi bahwasanya Strategi Quantum Reading berhasil mendorong meningkatnya pemahaman siswa. Pada pertemuan pertama, rata-rata kemampuan siswa tercatat senilai 77,45, yang meningkat senilai 7,73% pada pertemuan kedua menjadi 85,64. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwasanya penerapan Strategi Quantum Reading efektif didalam mendorong meningkatnya keterampilan membaca siswa (Guswita, 2022).

Pada riset yang dilaksanakan oleh Fona, Bukhairi, & Said (2018) mengindikasi bahwasanya tes kecepatan membaca dengan metode *speed reading* pada kelas V, dari 55 siswa di kelas V, hanya 8 siswa (14,8%) yang memiliki kecepatan membaca efektif dalam kategori sedang, sementara 47 siswa (87,3%) termasuk dalam kategori lambat. Perihal berikut mengindikasi bahwasanya masih banyak siswa yang kesulitan didalam membaca cepat, serta hanya sebagian kecil yang mampu melakukannya dengan baik (Diba et al., 2018).

Pada riset yang dilaksanakan oleh Aprilia, & dkk (2024) mengindikasi bahwasanya metode speed readinguntuk mendorong meningkatnya kecepatan efektif membaca dapat memberikan pengaruh yangefektif pada peserta didik di kelas V sekolah dasar (Aprilia et al., 2024).

Kemudian didalam riset yang dilaksanakan oleh Hosen (2016) mengindikasi bahwasanya metode yang diterapkan ialah SQ3R dan temuan riset mengindikasi bahwasanya metode SQ3R bisa mendorong meningkatnya kemampuan membaca siswa secara cepat.

Melalui riset Sukmawati & Cahyani (2016) mengindikasi bahwasanya model *Concentrated Language Encounter* (CLE) bisa menjadi salah satu pilihan metode pembelajaran membaca yang efektif di sekolah dasar. Selaras dengan riset tersebut, Lestari & Nursobah (2019) Mengindikasi bahwasanya sesudah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, elemen penilaian autentik mengindikasi kenaikan dan riset yang dilaksanakan oleh Aprilia dkk (2024) menjelaskan bahwasanya Penggunaan metode Speed Reading efektif diterapkan dalam upaya menigkatkan kecepatan efektif membaca siswa SD.

Teknik Membaca Cepat Pendekatan seperti *skimming* dan *scanning* terbukti efektif dalam mendorong meningkatnya kecepatan membaca siswa tanpa mengorbankan pemahaman teks. Dari riset Kurniawati (2022), penggunaan teknik ini mendorong meningkatnya KEM siswa hingga 30% dalam kurun waktu tiga bulan pembelajaran intensif.

Pembiasaan membaca rutin membaca dalam durasi tertentu setiap hari membantu mendorong meningkatnya kemampuan membaca secara bertahap. Program seperti "15 Menit Membaca Sebelum Belajar" yang diterapkan di beberapa sekolah dasar mengindikasi temuan positif dalam mempercepat kemampuan membaca siswa (Rahmawati, 2023).

Data mengindikasi bahwasanya kegiatan guru didalam mengelola pembelajaran membaca cepat dengan teknik skimming tergolong sangat baik. Pada siklus I, kegiatan guru mencapai 81,25% yang masuk didalam kategori baik, serta pada siklus II merasakan kenaikan menjadi 89,5%, masuk dalam kategori sangat baik. Kegiatan siswa dalam penerapan teknik skimming pada pembelajaran membaca cepat di kelas III SD IT Nurul Ishlah Banda Aceh juga mengindikasi kenaikan. Pada siklus I, kegiatan siswa berada di kategori cukup dengan persentase 70,7%, sementara pada siklus II meningkat menjadi 87,5%, masuk dalam kategori sangat baik. Skor kemampuan membaca cepat siswa, yang sebelumnya hanya mencapai 71,8% pada siklus I, juga merasakan kenaikan pada siklus II menjadi 85,5%, serta penilaian tiap aspek dalam membaca cepat turut mengindikasi perbaikan (Yusanti & Al, 2021).

Integrasi Teknologi Aplikasi literasi berbasis digital dengan fitur interaktif seperti permainan edukasi, kuis, dan animasi telah mendorong meningkatnya motivasi siswa dalam membaca. Dari riset oleh Setiawan et al. (2021), siswa yang menerapkan aplikasi literasi merasakan kenaikan signifikan dalam kecepatan dan pemahaman membaca dibandingkan siswa yang hanya menerapkan buku teks tradisional.

Riset oleh Inawati dan Sanjaya (2018) mengindikasi bahwasanya di kelas V SD Negeri di Kabupaten OKU, sebagian siswa mempunyai kecepatan membaca yang berada pada kategori sedang hingga rendah. Siswa dengan kemampuan membaca sedang hingga cepat relatif lebih mudah untuk mendorong meningkatnya keterampilan mereka. Namun, siswa yang mempunyai kemampuan membaca rendah, bahkan sangat rendah, memerlukan perhatian khusus agar kemampuan membaca mereka dapat berkembang dengan baik (Inawati & Sanjaya, 2018).

Pembelajaran Interaktif Pendekatan yang melibatkan diskusi kelompok, permainan bahasa, dan pembelajaran berbasis proyek membantu siswa memahami konsep membaca secara lebih mendalam. Perihal berikut memungkinkan siswa untuk mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, sehingga membaca menjadi lebih menarik (Sugiarto & Hartono, 2020).

Dari temuan dan pembahasan riset, kemampuan membaca cepat ialah keterampilan yang dapat dilatih melalui berbagai metode pembelajaran. Kecepatan Efektif Membaca (KEM) tidak hanya mengukur kecepatan membaca, namun juga tingkat pemahaman terhadap isi bacaan.

Beberapa temuan utama dari berbagai riset mengindikasi bahwasanya:

Kenaikan KEM melalui Metode Beragam:

a) Metode seperti P2R (Preview, Read, Review), *cloze*, permainan susun huruf, Speed Reading, Quantum Reading, dan SQ3R telah terbukti efektif dalam mendorong meningkatnya KEM siswa.

b) Teknik skimming dan scanning memberikan temuan signifikan tanpa mengorbankan pemahaman bacaan.

1. **Penggunaan Media Pembelajaran dan Program Pendukung:**
   a) Pengembangan buku suplemen membaca dan aplikasi literasi digital telah mendorong meningkatnya motivasi dan kemampuan siswa dalam membaca.
   b) Program seperti "15 Menit Membaca Sebelum Belajar" membantu membangun kebiasaan membaca yang berkontribusi pada kenaikan bertahap KEM siswa.
2. **Pendekatan Kontekstual dan Interaktif:**
   a) Pendekatan pembelajaran berbasis kontekstual dan authentic assessment memberikan dampak positif pada kecepatan dan pemahaman membaca.
   b) Pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok dan permainan bahasa, membuat proses belajar membaca lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Dengan demikian, kemampuan membaca cepat dapat ditingkatkan secara efektif melalui kombinasi strategi pengajaran, teknologi, dan pembiasaan membaca yang konsisten. Integrasi berbagai pendekatan ini memberikan solusi komprehensif untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa.

SIMPULAN

Dari Temuan riset mengindikasi bahwasanya kemampuan membaca cepat ialah keterampilan yang dapat dilatih melalui berbagai metode, seperti P2R, *cloze*, permainan susun huruf, *speed reading, Quantum Reading,* SQ3R, serta teknik skimming dan scanning, yang terbukti mendorong meningkatnya Kecepatan Efektif Membaca (KEM) tanpa mengorbankan pemahaman. Penggunaan media pembelajaran seperti buku suplemen, aplikasi literasi digital, dan program pembiasaan membaca, serta pendekatan kontekstual dan interaktif, juga berkontribusi signifikan dalam mendorong meningkatnya kecepatan efektif membaca siswa di sekolah dasar.

REFERENSI

Alfahad, Muhamad Firman. 2015. "Penerapan Quantum Speed Reading Dalam Pembelajaran Membaca Cepat Bahasa Indonesia." *Riksa Bahasa*, 1(3): 72–77.

Amalia, Falina Noor. 2019. "Kenaikan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 12(01): 31–41.

Amelia, B Dewi, M Murniyanto, And Z Iskandar. 2023. "Efektivitas Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Di Kelas V Sd 77 Rejang Lebong." *Skripsi*. Curup: Iain Curup.

Aprilia, D., Djuanda, D., & Karlina, A. D. (2024). Efektivitas Metode Speed Readinguntuk Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca Pada Teks Biografi Kelas V. Jurnal Education. 10(3). 1034-1040.

Diba, Fona Farah, Bukhairi, And Said Darnius. 2018. "Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V Sdn 1 Alue Dua Kecamatan Langsa Baro Fona." 3(2): 64.

Andriana, E., Rokmanah, S., & Qorina, M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 5 Melalui Permainan Susun Huruf. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, *12*(3), 272–273. Https://Doi.Org/10.24114/Esjpgsd.V12i3.39693

Fauzan, Arif Setiawan, Musaffak, Farida Yufarlina Rosita. 2022. "Pola Penelitian Membaca Cepat Dan Implikasinya Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Bagi Calon Guru Bahasa Indonesia : Tinjauan Pustaka Sistematis (Speed Reading Research Patterns And Their Implications For Speed Reading Skills For Indonesian Language Tea." *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 8(2): 453.

Fitria, Dini Aida. 2010. *Pembaca Hebat Super Cepat*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi

Guswita, R., Aprizan., & Subhanadri. (2022). Kenaikan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Strategi *Quantum Reading* Kelas V Sdit Al Akhyar. Jurnal Muara Pendidikan. 7(1),94-96.

Hosen, M. (2016). Kenaikan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Sq3r Pada Siswa Kelas V Sdn Gili Anyar Kamal Bangkalan. Widyagogik. 4(1).

Inawati, Inawati, And Muhamad Doni Sanjaya. 2018. "Kemampuan Membaca Cepat Dan Pemahaman Siswa Kelas V Sd Negeri Oku." *Jurnal Bindo Sastra* 2(1): 173.

Lestari, E. B., Laksono, K., & Suhartono. (2018). Pengembangan Buku Suplemen Membaca Untuk Mencukung Pelaksanaan Metode Trifokus Guna Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca (Kem) Siswa Kelas Iv Sd. Jurnal Review Pendidikan Dasar. 4(1).

Kurniawan, D. (2020). *Strategi Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sd*. Bandung: Pustaka Edukasi.

Kurniawati, T. (2022). *Efektivitas Metode Skimming Dan Scanning Untuk Meningkatkan Kecepatan Membaca Siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 10(1), 45–57.

Lestari, L., & Nursobah, A. (2019) Kenaikan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas Vi Melalui Menerapkan Pembelajaran Kontekstual Eleven Authentic Assessment Di Sdn Pakamban Laok Kecamatan Pragaan. Jurnal Pendidkan Ibtidaiyah. 1(1).

Mukminah. (2021). Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca Dengan Menggunakan Metode Klos Pada Siswa Kelas X Mia-1 Sma. Jurnal Edukasi Saintifik. 1(1), 51-59.

Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat Dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algresindo.

Nurmina & Zulkarnaini. (2016). Efektivitas Metode P2r Untuk Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca (Kem) Mahasiswa Calon Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 15(3).

Oecd. (2019). *Pisa 2018 Results (Volume I): What Students Know And Can Do*. Paris: Oecd Publishing.

Raehani, M. S. (2021). "Kemampuan Kecepatan Efektif Membaca Teks Biografi Dalam Media Kompas. Com Pada Siswa Kelas Viii Smp Islam Al-Azhar 2 Pejaten, Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, *11150130000067*, 20. Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/55939

Rahmawati, A. (2023). *Pengaruh Pembiasaan Membaca Terhadap Kecepatan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Literasi Anak, 15(2), 123–134.

Setiawan, A., Et Al. (2021). *Penggunaan Aplikasi Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kecepatan Membaca Siswa Sd*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(3), 34–45.

Sihombing, A. N. (2023). Kenaikan Kecepatan Efektif Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Klos. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra. 11(1).18-29.

Sukmawati, D., & Cahyani, I. (2016). Efektifitas Model *Concentrated Language Encounter* (Cle) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jpsd. 2(1).

Sugiarto, B., & Hartono, W. (2020). *Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi Membaca*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 12(4), 78–89.

Susanto, A. (2013). *Pengembangan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Uzer, Yuspa. 2016. "Penerapan Teknik Quantum Speed Reading Dalam Pengajaran Pemahaman Membaca." *Wahana Didaktika* 14(3): 1–161

Yusanti, Ervina, And Zaki Al. 2021. "Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Di Sdit (Islam Terpadu) Nurul Ishlah." 2: 5–12.